

ABSTRACT

Endang Supriyanti. 2003. *Designing a Set of Supplementary Materials to Teach Grammar Communicatively to the Third Grade of Junior High School Students*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

This study was intended to design a set of supplementary materials to teach grammar communicatively to the third grade of Junior High School students. These supplementary materials were designed in accordance with the 1994 Curriculum and the 2001 Competency – Based Curriculum for the Junior High School students. The materials were offered as an alternative to develop grammar mastery through communicative activities.

The issue that formed the background of the design was the fact that the 1994 English Curriculum emphasized on teaching language skills, and grammar, as the language element, is merely put as a means to support the language skills mastery (listening, reading, writing, and speaking skills). While in fact, the students' grammar productions are not satisfying yet.

There were two questions that this study attempted to discuss. The first question was concerned with how a set of English supplementary materials should be designed. The second problem was concerned with the presentation of the designed set of the supplementary materials.

To answer those questions, three models of instructional design suggested by Kemp, Banathy, and Yalden were adopted. Modifying the three models, the study was conducted through the following steps: (1) conducting literature review, (2) conducting needs survey, (3) determining goals, topics, and purposes, (4) determining learning objectives, (5) determining subject contents, (6) determining teaching learning and sources, (7) determining evaluation, and (8) revising materials as the final results.

In this study, the needs survey and the evaluation survey were conducted to answer the two questions. The needs survey involved informal interview with some *SLTP* English teachers. This survey was conducted to obtain their suggestions on communicative activities as the basis of the design. The instruments of the evaluation survey were questionnaires that were distributed to English teachers of *SLTP* and lecturers of English Education Study Program of Sanata Dharma University. The writer also studied some related literature, i.e. the 1994 Curriculum, the 2001 Competency – Based Curriculum, and some English textbooks.

The results of the evaluation survey were presented in form of descriptive statistics. From the statistical data, it was found out that the mean scores of the questionnaires ranged from 3.8 to 4.5 of scale 5. Referring to the meanings of the points of agreement in the questionnaires (where 4 means 'agree'), this figure (4) may indicate that the designed set of materials had in general been well – designed. The respondents' opinions and suggestions were used to improve the materials.

The result of this study was the designed set of supplementary materials to teach grammar communicatively to the third grade of Junior High School students.

There were eight units in the designed materials and each unit consisted of 5 parts namely, Snapshot, Exercises, Your Turn, Glossary, and Grammar Review.

Finally, there were some recommendations suggested to English teachers for the third grade of Junior High School and the students. The teachers provide more grammar tasks in the form of situational examples. The teachers should avoid too much explanation on grammar, instead they should give examples of situations which require the grammar items. For the students, they are suggested to enrich their communicative skills with sufficient background of grammatical knowledge. The writer encouraged them to practice more grammar exercises through communicative activities. In order to obtain a feedback from the students, it is suggested that there be experimental research on the materials.

ABSTRAK

Endang Supriyanti. 2003. *Designing a Set of Supplementary Materials to Teach Grammar Communicatively to the Third Grade of Junior High School Students*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Studi ini bertujuan untuk menyusun serangkaian materi tambahan untuk pengajaran tata bahasa pada siswa sekolah menengah lanjutan pertama kelas tiga. Materi tambahan ini disusun menurut Kurikulum 1994 dan Kurikulum Berbasis Kompetensi 2001 untuk siswa SLTP. Materi tersebut ditawarkan sebagai sebuah pilihan untuk mengembangkan penguasaan tata bahasa melalui kegiatan-kegiatan yang komunikatif.

Hal yang melatarbelakangi penyusunan ini adalah kenyataan bahwa Kurikulum 1994 menekankan pengajaran keterampilan bahasa, dan tata bahasa ditempatkan sebagai sarana untuk mendukung penguasaan keterampilan berbahasa tersebut (keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara). Sementara pada kenyataannya, produksi tata bahasa dari para siswa yang dihasilkan belumlah memuaskan.

Studi ini mencoba untuk menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan pertama berkaitan dengan bagaimana seharusnya penyusunan rangkaian materi tambahan ini. Pertanyaan kedua mengenai penampilan rangkaian materi tambahan yang telah disusun.

Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, digunakan tiga model yang disarankan oleh Kemp, Banathy, dan Yalden. Dengan mengkombinasikan ketiga model tersebut, studi ini dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut: (1) peninjauan kepustakaan, (2) melaksanakan penelitian kebutuhan, (3) menentukan sasaran, topic, dan tujuan, (4) menentukan tujuan pembelajaran, (5) menentukan isi mata pelajaran, (6) menentukan kegiatan pembelajaran dan pengajaran serta sumber-sumbernya, (7) menentukan evaluasi dan (8) memperbaiki materi sebagai hasil akhir.

Studi ini melaksanakan penelitian kebutuhan dan penelitian evaluasi untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut. Penelitian kebutuhan menggunakan wawancara informal dengan beberapa guru bahasa Inggris di SLTP. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh saran pada kegiatan komunikatif sebagai dasar penyusunan materi. Penelitian evaluasi menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada guru bahasa Inggris di SLTP serta beberapa dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Sanata Dharma. Penulis juga mempelajari beberapa pustaka yang berkaitan, seperti Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi 2001, dan beberapa buku teks bahasa Inggris.

Hasil dari penelitian evaluasi ditampilkan dalam statistik deskriptif. Data data statistik tersebut, ditemukan bahwa nilai tengah dari kuesioner adalah antara 3.8 - 4.5. Berdasarkan pada arti poin persetujuan kuesioner tersebut (dimana 4 berarti 'setuju'), nilai 4 menunjukkan bahwa rangkaian materi yang telah disusun pada umumnya telah disusun dengan baik. Pendapat dan saran dari responden digunakan untuk memperbaiki materi.

Hasil dari studi ini berupa serangkaian materi tambahan untuk mengajarkan tata bahasa secara komunikatif pada siswa sekolah menengah lanjutan pertama yang ditampilkan dalam lampiran. Terdapat delapan unit dalam materi dan tiap unit terdiri atas 5 bagian yaitu, Snapshot, Exercise, Your Turn, Glossary, dan Grammar Review.

Akhirnya, terdapat beberapa anjuran yang ditujukan pada para guru bahasa Inggris di SLTP dan para siswanya. Para guru sebaiknya menyediakan lebih banyak latihan tata bahasa dalam bentuk contoh situasional. Para guru sebaiknya menghindari terlalu banyak penjelasan pada tata bahasa melainkan memberi contoh situasi yang membutuhkan tata bahasa tersebut. Bagi para siswa, disarankan agar mereka memperkaya kecakapan komunikatif mereka dengan pengetahuan tata bahasa yang memadai. Penulis mendorong mereka untuk berlatih lebih banyak latihan tata bahasa melalui aktifitas komunikatif. Untuk memperoleh aksi timbal balik dari siswa, disarankan agar dilaksanakan penelitian percobaan pada materi tersebut.